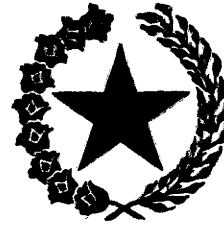




PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 52 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2024

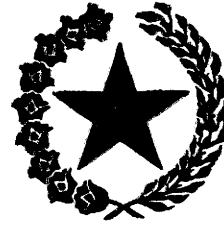
MATRIKS PROYEK PRIORITAS STRATEGIS/ *MAJOR PROJECT*



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

**MATRIKS PROYEK PRIORITAS STRATEGIS/ MAJOR PROJECT  
PADA PRIORITAS NASIONAL RKP 2024**

<b>Prioritas Nasional / Major Project</b>		<b>Rp. Juta</b>
<b>01 - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan</b>		
1	Industri 4.0 di 7 Subsektor Prioritas	185.938,7
2	Destinasi Pariwisata Prioritas	1.618.988,1
3	Kawasan Industri Prioritas dan Smelter	230.735,0
4	Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan	2.585.624,1
5	Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi	381.223,9
6	Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng	427.452,6
7	Integrasi Pelabuhan Perikanan dan <i>Fish Market</i> Bertaraf Internasional	71.350,0
8	<i>Food Estate</i> (Kawasan Sentra Produksi Pangan)	406.780,2
9	Pengelolaan Terpadu UMKM	988.234,9
<b>02 - Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan</b>		
10	Pembangunan Wilayah Batam-Bintan	730.634,2
11	Pengembangan Wilayah Metropolitan (WM): Palembang, Denpasar, Banjarmasin, Makassar	1.012.150,9
12	Pembangunan Ibu Kota Nusantara	21.907.213,4



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

<b>Prioritas Nasional / Major Project</b>		<b>Rp. Juta</b>
13	Pembangunan Kota Baru: Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong	412.005,3
14	Wilayah Adat Papua: Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay	6.579.135,8
15	Pemulihan Pascabencana: Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, serta Kawasan Pesisir Selat Sunda	142.674,0
16	PKSN Kawasan Perbatasan Negara	423.727,6
17	Manajemen Aset Lahan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Reforma Agraria)	42.629,0
<b>03 - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing</b>		
18	Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan <i>Stunting</i>	47.823.909,1
19	Pembangunan <i>Science Techno Park</i> (Optimalisasi <i>Triple Helix</i> di 4 <i>Major Universitas</i> )	102.730,0
20	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0	255.501,0
21	Reformasi Sistem Perlindungan Sosial	165.451.086,0
22	Reformasi Sistem Kesehatan Nasional	11.158.800,3
<b>05 - Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar</b>		
23	Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Lampung	2.665.911,2
24	Kereta Api Makassar-Parepare	367.490,0
25	Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu	605.800,0
26	Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan: Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Makassar	3.307.952,8



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

<b>Prioritas Nasional / Major Project</b>		<b>Rp. Juta</b>
27	Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak	662,7
28	Penyediaan Tenaga Listrik: Pembangkit Listrik 27.000 MW, Transmisi 19.000 kms dan Gardu Induk 38.000 MVA	299.826,1
29	Transformasi Digital	13.741.171,8
30	Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa	3.354.094,9
31	18 Waduk Multiguna	16.831.197,5
32	Jembatan Udara 37 Rute di Papua	717.765,6
33	Jalan Trans pada 18 Pulau Tertinggal, Terluar, dan Terdepan	3.527.170,6
34	Jalan Trans Papua Merauke - Sorong	638.951,4
35	Akses Sanitasi (air limbah domestik) Layak dan Aman (90 % Rumah Tangga)	3.027.198,8
36	Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)	3.049.450,5
37	Rumah Susun Perkotaan (1 Juta)	4.459.953,8
38	Infrastruktur Jaringan Gas Kota untuk 4 Juta Sambungan Rumah	3.994,6
39	KA Kecepatan Tinggi Pulau Jawa (Jakarta - Semarang dan Jakarta - Bandung)	(dibiayai oleh investasi badan usaha)
40	Pemulihan 4 DAS Kritis	(dalam proses penajaman alternatif sumber pembiayaan)
06 - Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim		
41	Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3	122.828,3
42	Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana	1.457.487,6



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Prioritas Nasional / Major Project		Rp. Juta
07 - Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik		
43	Penguatan NSOC-SOC dan Pembentukan 121 CSIRT	259.480,6
44	Penguatan Keamanan Laut di Natuna	188.089,2

CATATAN:

- (1) Sesuai dengan pendekatan THIS, sebuah proyek dapat mendukung lebih dari satu *Major Project*;
- (2) Pada beberapa *Major Project* dilaksanakan melalui dukungan pendanaan dari BUMN/Swasta/Daerah, sehingga belanja K/L hanya sebagai fasilitator. Contoh: KA Kecepatan Tinggi Pulau Jawa (Jakarta-Semarang dan Jakarta-Bandung), Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak, Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Lampung, termasuk *Major Project* terkait pengembangan kewilayahan;
- (3) *Major Project* mencakup rincian Belanja K/L dan KPBU, belum mencakup dukungan Badan Usaha (BUMN/Swasta);
- (4) Pagu Belanja K/L berdasarkan Pertemuan Tiga Pihak Pagu Indikatif 2024.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya



SK No 082389 C